
EFEKTIVITAS EDUKASI DENGAN MEDIA LEAFLET TERHADAP PENGETAHUAN KANKER PAYUDARA PADA REMAJA DI SMPN 12 PEKANBARU

Cut Nindia¹, Deswinda², Fitri Dyna³, Afrida Sriyani Harahap⁴

^{1,2,3,4}Institut Kesehatan Payung Negeri Pekanbaru

Email: cutnindia7@gmail.com¹, deswinda@payungnegeri.ac.id²

ABSTRAK

Kanker payudara merupakan salah satu penyebab utama angka kematian pada perempuan di dunia dan masih menjadi masalah kesehatan global. Tingginya angka kematian tersebut berkaitan dengan rendahnya pengetahuan serta keterlambatan dalam upaya pencegahan dan deteksi dini, sehingga edukasi kesehatan sejak usia remaja sangat diperlukan. Salah satu media edukasi yang dapat digunakan adalah leaflet. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui efektivitas edukasi kanker payudara menggunakan media leaflet terhadap tingkat pengetahuan remaja di SMP Negeri 12 Pekanbaru. Penelitian ini menggunakan desain kuasi-eksperimental dengan pendekatan one group pretest–posttest design. Sampel penelitian berjumlah 50 siswi kelas IX yang dipilih menggunakan teknik stratified random sampling. Pengumpulan data dilakukan menggunakan kuesioner pengetahuan sebelum dan sesudah intervensi edukasi, kemudian dianalisis dengan uji Paired Sample T-Test. Hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan tingkat pengetahuan remaja setelah diberikan edukasi menggunakan media leaflet. Hasil analisis bivariat menunjukkan terdapat perbedaan yang signifikan antara tingkat pengetahuan sebelum dan sesudah intervensi (p value = 0,000; $p < 0,05$). Dapat disimpulkan bahwa edukasi kanker payudara menggunakan media leaflet efektif dalam meningkatkan pengetahuan remaja. Media leaflet dapat dimanfaatkan sebagai media edukasi kesehatan di lingkungan sekolah.

Kata Kunci: Edukasi Kesehatan, Leaflet, Kanker Payudara, Pengetahuan, Remaja.

ABSTRACT

Breast cancer is one of the leading causes of death among women worldwide and remains a global health issue. The high mortality rate is related to low awareness and delays in prevention and early detection efforts, making health education from an early age essential. One educational medium that can be used is leaflets. This study aims to determine the effectiveness of breast cancer education using leaflets on the knowledge level of adolescents at SMP Negeri 12 Pekanbaru. This study used a quasi-experimental design with a one-group pretest-posttest approach. The study sample consisted of 50 ninth-grade female students selected using stratified random sampling. Data collection was conducted using knowledge questionnaires before and after the educational intervention, then analyzed using the Paired Sample T-Test. The results showed an increase in the level of knowledge among adolescents after receiving education using leaflets. Bivariate analysis showed a significant difference between the level of knowledge before and after the intervention (p value = 0.000; $p < 0.05$). It can be concluded that breast cancer education using leaflets is effective in increasing adolescents' knowledge. Leaflets can be used as a medium for health education in schools.

Keywords: *Health Education, Leaflet, Breast Cancer, Knowledge, Adolescents.*

A. PENDAHULUAN

Kanker payudara merupakan salah satu penyakit tidak menular yang hingga saat ini masih menjadi masalah kesehatan utama di dunia. Secara global, kanker payudara menempati peringkat teratas sebagai jenis kanker dengan angka kejadian dan angka kematian tertinggi pada perempuan (World Health Organization, 2023). Tingginya angka kematian akibat kanker payudara berkaitan dengan keterlambatan diagnosis, rendahnya kesadaran masyarakat, serta kurang optimalnya upaya pencegahan dan deteksi dini yang dilakukan sejak usia muda (International Agency for Research on Cancer, 2022). Di Indonesia, kanker payudara juga menjadi salah satu masalah kesehatan yang perlu mendapatkan perhatian serius. Data nasional menunjukkan bahwa kanker payudara merupakan jenis kanker dengan prevalensi tertinggi pada perempuan dan menjadi penyebab utama kematian akibat kanker (Kementerian Kesehatan RI, 2022). Tingginya angka kejadian kanker payudara di Indonesia dipengaruhi oleh berbagai faktor, salah satunya adalah rendahnya tingkat pengetahuan masyarakat mengenai faktor risiko, tanda dan gejala, serta upaya pencegahan dan deteksi dini kanker payudara (Kementerian Kesehatan RI, 2021).

Remaja merupakan kelompok usia yang strategis dalam upaya pencegahan kanker payudara sejak dini. Pemberian edukasi kesehatan pada masa remaja diharapkan dapat membentuk sikap dan perilaku hidup sehat yang berkelanjutan hingga usia dewasa (Notoatmodjo, 2018). Namun, beberapa hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat pengetahuan remaja tentang kanker payudara masih tergolong rendah, baik terkait pengertian, faktor risiko, pencegahan, maupun deteksi dini, sehingga diperlukan intervensi edukasi kesehatan yang tepat sasaran (Sari et al., 2020). Edukasi kesehatan merupakan salah satu upaya promotif dan preventif yang efektif dalam meningkatkan pengetahuan dan kesadaran masyarakat. Pemilihan media edukasi yang tepat berperan penting dalam keberhasilan penyampaian informasi kesehatan (Nursalam, 2020). Media leaflet merupakan salah satu media cetak yang banyak digunakan dalam promosi kesehatan karena bersifat sederhana, praktis, mudah dipahami, serta mampu menyampaikan informasi secara ringkas dan menarik (Fitriani, 2019). Beberapa penelitian menunjukkan bahwa penggunaan media leaflet dalam edukasi kesehatan dapat meningkatkan pengetahuan sasaran secara signifikan (Putri & Handayani, 2021).

Berdasarkan uraian tersebut, masih diperlukan upaya edukasi kesehatan yang efektif untuk meningkatkan pengetahuan remaja mengenai kanker payudara. Oleh karena itu, penelitian ini dilakukan untuk mengetahui efektivitas edukasi kanker payudara menggunakan media leaflet terhadap tingkat pengetahuan remaja di SMP Negeri 12 Pekanbaru sebagai salah satu upaya pencegahan kanker payudara sejak dini.

B. METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan desain kuasi-eksperimental menggunakan pendekatan one group pretest–posttest design yang bertujuan untuk menganalisis efektivitas edukasi kanker payudara menggunakan media leaflet terhadap tingkat pengetahuan remaja di SMP Negeri 12 Pekanbaru. Penelitian dilaksanakan di SMP Negeri 12 Pekanbaru dengan populasi seluruh siswi kelas IX. Sampel penelitian berjumlah 50 responden yang dipilih menggunakan teknik stratified random sampling sesuai dengan kriteria inklusi yang telah ditetapkan. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini berupa kuesioner

pengetahuan tentang kanker payudara yang telah dilakukan uji validitas dan reliabilitas. Pengumpulan data dilakukan dengan memberikan kuesioner pretest kepada responden sebelum diberikan intervensi edukasi kesehatan menggunakan media leaflet, kemudian dilanjutkan dengan pemberian edukasi kanker payudara, dan selanjutnya dilakukan pengukuran kembali melalui kuesioner posttest setelah intervensi. Data yang diperoleh dianalisis secara univariat untuk menggambarkan karakteristik responden dan tingkat pengetahuan, serta secara bivariat untuk mengetahui perbedaan tingkat pengetahuan sebelum dan sesudah intervensi menggunakan uji Paired Sample T-Test dengan tingkat kemaknaan statistik ditetapkan pada nilai $p < 0,05$. Penelitian ini telah memperoleh izin dari pihak terkait dan dilaksanakan dengan memperhatikan prinsip etika penelitian.

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

A. Analisa Univariat

1. Data Umum

a. Usia Responden

Kategori	Frekuensi	Presentase
14 Tahun	23	46.0%
15 Tahun	27	54.0%
Total	50	100%

Hasil dari penelitian didapatkan dari 50 responden terdapat lebih dari separuh responden sebanyak 27 orang, Responden berusia 15 tahun 54%, sedangkan 23 orang responden berusia 14 tahun dengan 46%.

2. Data Khusus

Pengetahuan	N	Mean	Min-Max	SD	95 % Confidence Interval For Mean	
					Lower Bound	Upper Bound
Pretest	50	21.56	17 – 27	2.451	20.86	22.26
Posttest	50	25.48	20-30	2.565	24.75	26.21

Berdasarkan hasil Analisa data menunjukkan bahwa nilai rata-rata edukasi tentang kanker payudara pada remaja sebelum diberikan intervensi didapatkan nilai 21.56 dengan nilai min 17 dan max 27 serta SD 2.451, sedangkan pada sesudah diberikan intervensi 25.48 dengan nilai min 20 dan max 30 serta SD 2.565 dan nilai selisih pretest dan posttest 3.92.

B. Analisa Bivariat

Pengetahuan	N	Mean	Min-Max	SD	95 % Confidence Interval For Mean		Mean	P value
					Lower Bound	Upper Bound		
Pretest	50	21.56	17 – 27	2.451	20.86	22.26	3,92	0.000
Posttest	50	25.48	20-30	2.565	24.75	26.21		

Berdasarkan nilai rata-rata edukasi tentang kanker payudara pada remaja sebelum diberikan intervensi didapatkan nilai 21.56 dengan nilai min 17 dan max 27 serta SD 2.451, sedangkan pada sesudah diberikan intervensi 25.48 dengan nilai min 20 dan max 30 serta SD 2.565 dan nilai selisih pretest dan posttest 3.92.

Berdasarkan hasil uji statistic paired t test didapatkan nilai *p value* $0.000 < 0,005$ menunjukkan bahwa H_0 ditolak, yang artinya adanya hubungan edukasi pengetahuan tentang kanker payudara pada remaja dengan menggunakan media leaflet pada remaja di SMP 12 Pekanbaru.

Pembahasan

A. Analisa Univariat

1. Data Umum

a. Usia Responden

Hasil analisis penelitian menunjukkan didapatkan dari 50 responden terdapat lebih dari separuh responden sebanyak 27 orang Responden berusia 15 tahun sedangkan 54%, sedangkan 23 orang responden berusia 14 tahun dengan 46%. Sebagian besar peserta adalah remaja putri yang berumur 13-16 tahun termasuk golongan remaja usia pertengahan atau remaja madya, yang memiliki kemampuan dalam menerima informasi lebih baik sehingga ketika dilakukan pemberian pendidikan kesehatan dengan media leaflet tingkat pengetahuan remaja putri menjadi meningkat. Paparan yang didapatkan remaja putri dengan media informasi menjadi salah satu faktor yang mempengaruhi pengetahuan dan sikap remaja putri (shalma, 2024).

Masa perkembangan salah satu hal penting dalam pengetahuan dan kesadaran tentang kesehatan reproduksi, termasuk mengenai pencegahan kanker payudara. Risiko terkena kanker payudara meningkat seiring bertambahnya usia, mungkin karena adanya paparan jangka panjang terhadap hormon estrogen dan faktor risiko lain yang memerlukan waktu lama untuk memicu perkembangan kanker tersebut. Ditambahnya usia berisiko kanker salah satunya diakibatkan adanya kerusakan DNA yang berakumulasi, dan dalam waktu kurun yang lama terpapar zat karsinogen mengakibatkan berkurangnya sistem antibodi seseorang, usia remaja pertengahan merupakan remaja yang berusia 15-17 tahun, termasuk kelompok yang rentan terhadap masalah kesehatan, termasuk kanker payudara, dikarenakan gaya hidup tidak sehat seperti mengonsumsi makanan berlemak, makan makanan siap saji dan minimnya pengetahuan tentang perawatan payudara. Gaya hidup tidak sehat ini termasuk beresiko terkena penyakit kanker payudara (cicielia, 2025).

Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh (Saviana, 2024) yang menyatakan bahwa berdasarkan data karakteristik responden dalam penelitian ini yaitu mayoritas responden berada pada katagorik remaja awal (12-16 tahun) sebanyak 38 responden (67.9%). Menurut asumsi peneliti yang didapatkan dari hasil penelitian bahwa responden terbanyak ada pada rentan usia 15 tahun, yang mana remaja usia pertengahan yang memiliki kemampuan dalam menerima dan memahami sebuah informasi yang diberikan dan disampaikan kepada remaja itu sendiri. Remaja yang kemungkinan dapat memilah dan memilih pola hidup serta gaya hidup yang tidak sehat dan harus dihindari.

2. Data Kusus

a. Pengaruh Pengetahuan Remaja

Berdasarkan penelitian yang dilakukan didapatkan hasil nilai rata-rata edukasi tentang kanker payudara pada remaja sebelum diberikan intervensi didapatkan nilai 21.56 dengan nilai min 17 dan max 27 serta SD 2.451, sedangkan pada sesudah diberikan intervensi 25.48 dengan nilai min 20 dan max 30 serta SD 2.565. standar eror 0.020, berdasarkan keseluruhan

didapatkan nilai maximal 1 dan nilai minimal 1. Sebagian besar dari remaja putri memiliki pengetahuan yang kurang tentang pencegahan kanker payudara sebelum dilakukan pendidikan kesehatan. Hal ini bisa disebabkan karena, ketika bersekolah belum diajarkan tentang pentingnya melakukan pencegahan terjadinya kanker payudara sehingga saat pemahaman pencegahan kanker payudara masih kurang, selain itu banyaknya tugas dan aktivitas di sekolah remaja putri sudah merasa letih dan waktu untuk mencari informasi tentang pencegahan kanker payudara terabaikan. Rasa ingin tahu remaja putri mengenai berbagai hal yang berhubungan dengan kesehatan yang kurang karena tidak akan mencari tahu mengenai berbagai hal utamanya kesehatan bila mereka tidak ada keluhan yang sangat mengganggu kesehatan badannya (dwi Sulisty, 2020).

Metode demonstrasi dan media phantom payudara membuat remaja putri lebih memperhatikan materi pendidikan kesehatan dan mengurangi rasa bosan jika hanya mendengarkan saja tanpa adanya media phantom payudara. Kelebihan metode demonstrasi peneliti lebih mudah menjelaskan pencegahan kanker payudara karena pada penyajian materi tentang pencegahan kanker payudara serta pemeriksaan sadari disertai alat bantu phantom payudara dengan alat bantu phantom payudara ini remaja putri lebih mudah menangkap informasi sesuai materi yang dijelaskan oleh peneliti tentang pemeriksaan sadari dalam melakukan pencegahan kanker payudara (Winarsi, 2024). Perubahan tingkat pengetahuan pada penelitian ini, dapat disebabkan oleh penyampaian materi yang menggunakan metode demonstrasi dan media phantom payudara karena mempertimbangkan bahwa pengetahuan yang ada pada manusia diterima atau ditangkap melalui panca indra Sehingga semakin banyak indera yang digunakan akan semakin jelas dan dapat meningkatkan pengetahuan remaja putri karena lebih mudah memahami materi yang diajarkan dan mengurangi kesalahan-kesalahan bila dibandingkan hanya dengan membaca atau mendengarkan karena remaja putri mendapatkan gambaran yang jelas dari hasil pengamatannya (Dewi Indah, 2020).

Hasil penelitian yang dilakukan oleh (Parmin, 2024) menyatakan bahwa nilai rerata dari Pengetahuan responden sebelum perlakuan sebesar 5,56 dengan standar deviasi sebesar 1,160, sedangkan nilai rerata untuk pengetahuan sesudah perlakuan sebesar 7,50 dengan standar deviasi sebesar 1,209. Nilai correlation sebesar 0,525, hal ini mengindikasikan bahwa hubungan pengetahuan sebelum perlakuan dan pengetahuan sesudah perlakuan adalah cukup kuat. Hasil penelitian lainnya yang dilakukan oleh (Mika, 2025) menyatakan setelah dilakukan penelitian terhadap 60 responden berdasarkan pre-test (sebelum diberikan penyuluhan) tentang pengetahuan remaja putri dalam deteksi dini kanker mammae, didapatkan hasil cukup sebanyak 16 responden dan kurang sebanyak 42 responden, berdasarkan post-test (setelah diberikan edukasi) tentang pengetahuan remaja putri dalam deteksi dini kanker mammae, didapatkan hasil cukup sebanyak 44 responden dan kurang sebanyak 18 responden.

Menurut asumsi peneliti, tingkat pengetahuan sangat berpengaruh terhadap seorang remaja putrid ala menjaga dan mencegah terjadinya kanker payudara. Pengetahuan tentang kanker payudara seperti tanda gejala terjadinya kanker payudara dan penyebab dari kanker payudara hingga cara sederhana dengan mengatasi atau mengobati gejala dari kanker payudara untuk mengurangi atau mencegah terjadinya penyakit kanker payudara pada remaja tersebut. Semakin tingginya pengetahuan tentang kanker payudara hingga cara deteksi dini kanker payudara, maka resiko untuk terjadinya kanker payudara tersebut berkurang.

B. Analisa Bivariat

Berdasarkan hasil *uji paired T Test* menunjukkan bahwa rata-rata pengetahuan tentang kanker payudara sebelum diberikan intervensi didapatkan nilai 21.56 sedangkan sesudah diberikan intervensi 25.48. berdasarkan nilai SD 1.536 dan T yaitu 18.040 nilai *p value* 0.001

$< 0,005$ menunjukkan bahwa H_0 ditolak, yang artinya adanya hubungan edukasi pengetahuan tentang kanker payudara pada remaja dengan menggunakan media leaflet pada remaja di SMP 12 Pekanbaru. Pengetahuan yang rendah tentang SADARI menyebabkan sikap yang tidak mempedulikan upaya SADARI, sikap apatis terhadap inisiatif SADARI mendorong individu untuk terlibat dalam perilaku yang merugikan identifikasi awal kanker payudara. Pengetahuan adalah hasil diketahui, dan ini terjadi setelah kinerja penginderaan objek oleh orang tersebut. Indera manusia yaitu, penglihatan, pendengaran, penciuman, pengecap, dan sentuhan digunakan untuk penginderaan ini. Sebanding dengan pengetahuan yang telah dipelajari manusia melalui mata dan pendengarannya kanker payudara dapat dicegah secara efektif pada wanita usia subur (WAS) dengan mempraktikkan perilaku SADARI. WUS adalah perempuan yang masih dalam rentang usia reproduktif (15-49), yang meliputi perempuan yang sudah menikah, lajang, dan janda yang masih mampu menjadi orang tua. Karena pasien bertanggung jawab atas sekitar 85% benjolan di dada, diagnosis BSE sangat penting (Yasmin, 2024).

Peningkatan pemahaman ini diyakini dapat berkontribusi terhadap terbentuknya perilaku positif dalam menjaga kesehatan payudara di kalangan remaja. Ketika seseorang memiliki pengetahuan yang cukup tentang manfaat deteksi dini, maka akan timbul kesadaran serta motivasi untuk melakukan pemeriksaan mandiri secara berkala. Praktik SADARI secara teratur berperan penting dalam menemukan tanda-tanda awal kanker, sehingga intervensi medis bisa segera dilakukan sebelum penyakit berkembang lebih lanjut (Tonika, 2025).

Pemahaman yang memadai tentang kanker payudara diyakini dapat membentuk kesadaran dan mendorong individu, termasuk remaja putri, untuk menjalani perilaku preventif yang mendukung kesehatan secara umum. Salah satu strategi yang dinilai efektif dalam meningkatkan kesadaran terhadap deteksi dini kanker adalah penyuluhan kesehatan yang menyampaikan informasi melalui pendekatan edukatif yang informatif dan menarik (Latifiani, 2021).

Hasil penelitian serupa yang dilakukan oleh (Tonika, 2025) mengatakan bahwa hasil Uji statistik yang dilakukan dengan menggunakan metode Wilcoxon menunjukkan nilai p kurang dari 0,001, yang berarti secara signifikan lebih kecil dari nilai ambang $\alpha = 0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa intervensi berupa booklet edukatif memberikan dampak yang nyata terhadap peningkatan pemahaman remaja putri terkait pentingnya melakukan deteksi dini kanker payudara melalui metode SADARI di lingkungan sekolah SMAN 2 Lembang.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Yasmin, 2024) menyatakan bahwa hasil uji paired sample t test menunjukkan nilai signifikansi 0,000. Nilai signifikansi $< 0,05$ dan jika nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 hipotesis nol ditolak, sehingga dapat disimpulkan bahwa pendidikan kesehatan kanker payudara berpengaruh terhadap pengetahuan, perilaku dan keterampilan sadari pada wanita usia subur yang berkunjung ke Pmb Utami Dewi Di Cihideung Bogor Tahun 2023.

Penelitian lainnya yang dilakukan oleh (Parmin, 2024) berdasarkan data dianalisis menggunakan uji statistik Uji Paired Sample T-Tes. Hasil Penelitian didapatkan bahwa pengetahuan ($p=0,000$) Dan kemampuan ($p=0,000$). Kesimpulan dari penelitian ini yaitu terdapat pengaruh pelaksanaan pemeriksaan payudara sendiri (SADARI) terhadap pengetahuan dan kemampuan dalam upaya deteksi dini kanker payudara pada siswa di Kota Palu

Menurut asumsi peneliti, seseorang yang mendapatkan informasi dan pengetahuan yang tinggi serta baik secara spontan atau melalui intervensi cenderung menerapkan dalam kehidupan sehari – hari berdasarkan informasi dan pengetahuan yang didapatkan tentang menjaga kesehatan mulai dari pola hidup seperti pola makan, pola aktivitas dan kegiatan negative lainnya yang dapat merusak kesehatan tubuhnya.

D. KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian yang berjudul “Efektivitas Edukasi Kanker Payudara dengan Metode Leaflet terhadap Tingkat Pengetahuan Remaja di SMP Negeri 12 Pekanbaru” yang telah dilakukan terhadap 50 responden, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Penelitian ini melibatkan 50 siswi kelas IX SMP Negeri 12 Pekanbaru sebagai responden, dengan karakteristik remaja usia sekolah yang memiliki latar belakang pengetahuan yang beragam mengenai kanker payudara.
2. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat pengetahuan remaja tentang kanker payudara sebelum diberikan edukasi menggunakan media leaflet sebagian besar berada pada kategori kurang.
3. Setelah diberikan edukasi kesehatan menggunakan media leaflet, terjadi peningkatan tingkat pengetahuan remaja tentang kanker payudara, baik terkait pengertian, faktor risiko, pencegahan, maupun deteksi dini kanker payudara.
4. Berdasarkan hasil analisis statistik menggunakan uji paired sample t-test, diperoleh nilai p value = 0,001 ($p < 0,05$), yang menunjukkan adanya perbedaan yang signifikan antara tingkat pengetahuan remaja sebelum dan sesudah diberikan edukasi kanker payudara menggunakan media leaflet.
5. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa edukasi kanker payudara menggunakan media leaflet efektif dalam meningkatkan tingkat pengetahuan remaja di SMP Negeri 12 Pekanbaru.

DAFTAR PUSTAKA

- Agus Cahyono, E. (2021). Pengetahuan ; Artikel Review. *Jurnal Keperawatan*, 12(1).
- Agustin, F., Fayasari, A., & Dewi, G. K. (2020). Pengetahuan, Sikap, Dan Perilaku Gizi Seimbang Terhadap Status Gizi Lebih Pada Pegawai Rumah Sakit Penyakit Infeksi Sulianti Saroso Jakarta Utara. *Ilmu Gizi Indonesia*, 1(2), 93. <https://doi.org/10.35842/ilgi.v1i2.19>
- Agustin, Dwi Sulistyono. (2023). The Effect Of Health Education About Realizing Using Demonstration Methods On Young Women’s Efforts To Detect Early Breast Cancer At Riyadlus Sholihin Vocational High School Probolinggo Regency Pamatan In 2022. *Jurnal Ilmiah Obsgin*, 15(1), 185–192.
- Anisan, P., (2023). Penggunaan Media Loose Part Papan Berhitung Untuk Mengembangkan Kemampuan Mengenal Konsep Bilangan Pada Anak Usia 4–5 Tahun. Skripsi, Universitas Pendidikan Indonesia. Diambil Dari <https://repository.upi.edu/>
- Arikunto, S. (2013). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* (Revisi). Pt. Rineka Cipta.
- Atiqah, N., Sulhan, A., Ardaniah, N. H., & Rahmadi, M. S. (2024). Behavior: Jurnal Pendidikan Bimbingan Konseling Dan Psikologi Volume 1 No 1 Mei 2024 Periodisasi Perkembangan Anak Pada Masa Remaja : Tinjauan Psikologi. 1(1), 9–36.
- Astuti, J. D., Nugraha, S., Aprillia, Y. T., Chasanah, U., Kebidanan, J., & Indonesia, U. R. (2025). Efektifitas Promosi Kesehatan Dengan Media Audio Visual The Effectiveness Of Health Promotion Using Audio Visual Media In Increasing Knowledge And Attitude Of Adolescent. 5, 135–143. <https://doi.org/10.36082/jmswh.v5i2.2115>
- Azizi, S. M., & Shah, M. A. (2021). Knowledge, Attitude, And Practice Of Breastself-Examination Among Female High School Students In Jambi, Indonesia. *Journal Of Public Health Research*.
- Bachtiar, S. M. (2022). *Penurunan Intensitas Nyeri Pasien Kanker Payudara Dengan Teknik Guided Imagery*. Nem.

- Biomed Central. (2025). Global Patterns And Trends In Breast Cancer Incidence And Mortality Across 185 Countries. *National Library Of Medicine*.
- Brown, J. S., Amend, S. R., Austin, R. H., Gatenby, R. A., Hammarlund, E. U., & Pienta, K. J. (2023). Updating The Definition Of Cancer. *Molecular Cancer Research*, 21(11), 1142–1147. <https://doi.org/10.1158/1541-7786.Mcr-23-0411>
- Diorarta, R., Magister, M., Keperawatan, I., Indonesia, U., Keperawatan, D., Fakultas, J., Keperawatan, I., & Indonesia, U. (N.D.). Issn 2654-6191 (Print). 2(2), 111–120. *Jurnal Dunia Pendidikan*. (2024). 4, 1520–1538. Maisarah, S. (2023). Pengaruh Media Digital Terhadap Keterampilan Proses Sains Dan Bernalar Kritis Di Sekolah Dasa Jurnal Basicedu. 7(5), 3118–3130.
- Efni, N., & Fatmawati, T. Y. (2021). Pengaruh Pendidikan Kesehatan Dengan Media Leaflet Terhadap Pengetahuan Remaja Putri Dalam Deteksi Dini Kanker Payudara Melalui Pemeriksaan Payudara Sendiri (Sadari) Di Sma.N 8 Kota Jambi. *Jurnal Ilmiah Universitas Batanghari Jambi*, 21(1), 52. <https://doi.org/10.33087/Jiubj.V21i1.1195>
- Ersila, W., Wijayanto, A., & Huwae, A. (2024). *Tantangan Dan Problematika Ilmu Kesehatan Masyarakat*. Akademia Pustaka. <https://doi.org/10.5281/Zenodo.11385789>
- Fadillah Dongoran, N., Sekar Ayu, P., Flawena Br Hutagaol, R., & Dewi Perangin-Angin, R. (2024). *Pilih Makanan Sehat, Pilih Kesehatan Yang Lebih Baik*. 2(1). <https://malaqbipublisher.com/index.php/maksi>
- Ferlay, J., Ervik, M., Lam, F., Laversanne, M., Colombet, M., Mery, L., Pineros, M., Znaor, A., Soerjomataram, I., & Bray, F. (2020). Global Cancer Observatory: Cancer Today. International Agency For Research On Cancer, World Health Organization.
- Gunawan, H. (2020). Bunga Rampai Kuliah Kkn-Dr: Edukasi Dalam Rangka Optimalisasi Masyarakat Menghadapi Covid-19. Bandung: Lp2m Uin Sunan Gunung Djati Bandung
- Heryani, H., Kusumawaty, J., Gunawan, A., Samrotul, D., & Heni Heryani, O. (2020). Efektivitas Leaflet Terhadap Peningkatan Keterampilan Tentang Pemeriksaan Payudara Sendiri (Sadari) Pada Remaja Putri. *Jurnal Ilmu Dan Teknologi Kesehatan Stikes Widya Husada*, 11(1).
- Hutapea S, Eldarita, Widayati A. Pengaruh Promosi Kesehatan Dengan Media E-Leaflet Terhadap Tingkat Pengetahuan Periodontitis Pada Penderita Diabetes Melitus. *Kesehat Gigi Poltekkes Kemenkes Yogyakarta*. Published Online 2022.
- Hidayati, R., & Sari, D. P. (2020). Efektivitas Edukasi Leaflet Terhadap Pengetahuanremaja Tentang Deteksi Dini Kanker Payudara. *Jurnal Keperawatan Indonesia*.
- Jemal, A., & Bray, F. (2021). Global Cancer Statistics 2020: Globocan Estimates Of Incidence And Mortality Worldwide For 36 Cancers In 185 Countries. *Ca: A Cancer Journal For Clinicians*, 71(3), 209–249.
- Ketut, S. (2022). *Kanker Payudara : Diagnostik, Faktor Risiko Dan Stadium*. Ganesha Medicina Journal, 1.
- kementerian Kesehatan Republik Indonesia. (2020). *Panduan Teknis Deteksi Dini Kanker Payudara dan Kanker Leher Rahim*. Jakarta: Kemenkes RI.
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. (2022). Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas) Nasional 2018. Badan Penelitian Dan Pengembangan Kesehatan, Kementerian Kesehatan Ri.
- Latifiani. (2021). *Pengaruh Pendidikan Kesehatan Dengan Media Booklet Terhadap Pengetahuan Sikap Dan Perilaku Deteksi Dini Kanker Payudara*. 102–110.
- Lestari, D. E., Haryani, T., & Igiyany, P. D. (2021). Efektivitas Media Leaflet Untuk Meningkatkan Pengetahuan Siswi Tentang Sadari. *Jurnal Penelitian Dan Pengembangan Kesehatan Masyarakat Indonesia*, 2.

- Lubis, A. N. (2021). *Pengaruh Penyuluhan Kesehatan Gigi Dan Mulut Terhadap Tingkat Pengetahuan Dan Sikap Anak Usia Sekolah Dasar Dalam Penerapan Kesehatan Gigi Dan Mulut Di Sd N 200111 Kota Padangsidimpuan*.
- Mokalu, S. E., Jacobus, S. I., Pingkan, W., & Kaunang, J. (2024). *Kanker Dan Neoplasma*. <https://www.researchgate.net/publication/386382535>
- Maulanaet Al., (2020). Pengembangan Media Pembelajaran Video Berbasis Animasi Mata Kuliah Ilmu Bahan Bangunan Di Program Studi Pendidikan Teknik Bangunan Fakultas Teknik Universitas Negeri Jakarta. *Jurnal Pendidikan Teknik Sipil (Jpensil)*, 9(1), 8–18. Diambil Dari <http://journal.unj.ac.id/index.php/jpensil>
- Mulyati, I., Cahyati, A., Bhakti, U., & Bandung, K. (2020). Dengan Menggunakan Pendidikan Kesehatan Media. 1(2), 80–95.
- Nazhif Robbani, A., & Nafisatuzzahra, N. (2025). Dukungan Sosial Sebagai Penyangga Stres Karier Pada Dewasa Awal: Telaah Literatur Tematik Tentang Quarter-Life Crisis. *Jurnal Educazione : Jurnal Pendidikan, Pembelajaran Dan Bimbingan Dan Konseling*, 13(1), 73–82. <https://doi.org/10.56013/edu.v13i1.3724>
- Nurazizah, S. (2024). *Pentingnya Media Dalam Pembelajaran Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa* (Vol. 3).
- Parmin, A., & Sanlia Samadani, M. (2024). *Pengaruh Pelaksanaan Pemeriksaan Payudara Sendiri (Sadari) Dalam Upaya Deteksi Dini Kanker Payudara Pada Siswa Di Kota Palu*.
- Putri Adrisyahrani, S., Andriyani, A., Sri Mulati, T., Kebidanan, J., & Kemenkes Surakarta, P. (2024). Pengaruh Edukasi Tentang Pemeriksaan Payudara Sendiri (Sadari) Melalui Media Leaflet Terhadap Pengetahuan Dan Sikap Remaja Putri. *Jurnal Empathy Pengabdian Kepada Masyarakat*, 5(1). <https://doi.org/10.37341/jurnalempathy.v5i1.357>
- Puspa Ningrum, M., & Sri Ratna Rahayu, R. (2021). Indonesian Journal Of Public Health And Nutrition Determinan Kejadian Kanker Payudara Pada Wanita Usia Subur (15-49 Tahun) Article Info. In *Ijphn* (Vol. 1, Issue 3). <http://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/ijphn>
- Rahayu, C. E., Desmaryani, N., Ellis, E., & Mataputun, D. R. (2025). Pengaruh Pendidikan Kesehatan Dengan Media Audiovisual Tentang Sadari Terhadap Pengetahuan Remaja Putri. *Jurnal Kreativitas Pengabdian Kepada Masyarakat (Pkm)*, 8(9), 4418–4429. <https://doi.org/10.33024/jkpm.v8i9.21733>
- Raihanny, Y., & Kuswati, K. (2024). Pengaruh Pendidikan Kesehatan Kanker Payudara Terhadap Pengetahuan, Perilaku, Dan Keterampilan Sadari Pada Wanita Usia Subur Yang Berkunjung Ke Pmb Utami Dewi Di Cihideung Bogor Tahun 2023. *Advances In Cancer Science*, 1(1), 12. <https://doi.org/10.47134/acsc.v1i1.1>
- Rahmawati, Dyoty A., (2024). 4, 1520–1538. *Jurnal Pendidikan Dunia* Volum 4 November 3 Maret 2024
- Regitasari, E. S., Oktiningrum, M., & Vallen, N. (2024). *Of Health Education On Adolescents' Level Of Knowledge About Awareness As Early Detection Of Breast Cancer In Adolescents* (Vol. 2, Number 1).
- Rahmadani Hasibuan, A., Fahira Pasaribu, A., Alfiyah, S., Nazwa Utami, J., & Rahma Yanti Harahap, N. (2024). *Peran Pendidikan Kesehatan Dalam Meningkatkan Kesadaran Masyarakat Terhadap Pola Hidup Sehat Di Era Digital*. <https://jurnaldidaktika.org>
- Sari, Dewi Indah. (2020). Pengaruh Pendidikan Kesehatan Tentang Sadari Terhadap Tingkat Pengetahuan Siswi Kelas I Sma Negeri 1 Sutera Kabupaten Pesisir Selatan. *Jurnal Ilmu Komunikasi*.
- Sugarni, M. (2025). *Pengaruh Pemberian Edukasi Pemeriksaan Payudara Sendiri (Sadari) Terhadap Peningkatan Pengetahuan Remaja Putri Dalam Deteksi Dini Kanker Mammae*

- Di Sma Nasional Makassar.* 4(02), 136–147.
<https://doi.org/10.62668/Kapalamada.V4i02.1504>
- Suardita, W., Dwi, C., & Agustina, M. (2022). Faktor-Faktor Resiko Pencetus Prevalensi Kanker Payudara. *Jurnal Keperawatan Suaka Insan (Jksi)*, 2(sung, H., Ferlay, J., Siegel, R. L., Laversanne, M., Soerjomataram, Susilawati, D. I., (2022) Tingkat Pengetahuan Remaja Putri Mengenai Disminore Di Sma, X. I., Dismenorrhoe, P., In, O. N., Xi, C., & Banguntapan, S. M. A. N. (2022). *No Title. Iii(Ii)*.
- Agustin, Dwi Sulisty. (2023). The Effect Of Health Education About Realizing Using Demonstration Methods On Young Women’s Efforts To Detect Early Breast Cancer At Riyadlus Sholihin Vocational High School Probolinggo Regency Pamatan In 2022. *Jurnal Ilmiah Obsgin*, 15(1), 185–192.
- Latifiani. (2021). *Pengaruh Pendidikan Kesehatan Dengan Media Booklet Terhadap Pengetahuan Sikap Dan Perilaku Deteksi Dini Kanker Payudara.* 102–110.
- Parmin, A., & Sanlia Samadani, M. (2024). *Pengaruh Pelaksanaan Pemeriksaan Payudara Sendiri (Sadari) Dalam Upaya Deteksi Dini Kanker Payudara Pada Siswa Di Kota Palu.*
- Putri Adrisyahrani, S., Andriyani, A., Sri Mulati, T., Kebidanan, J., & Kemenkes Surakarta, P. (2024). Pengaruh Edukasi Tentang Pemeriksaan Payudara Sendiri (Sadari) Melalui Media Leaflet Terhadap Pengetahuan Dan Sikap Remaja Putri. *Jurnal Empathy Pengabdian Kepada Masyarakat*, 5(1).
<https://doi.org/10.37341/Jurnalempathy.V5i1.357>
- Rahayu, C. E., Desmaryani, N., Ellis, E., & Mataputun, D. R. (2025). Pengaruh Pendidikan Kesehatan Dengan Media Audiovisual Tentang Sadari Terhadap Pengetahuan Remaja Putri. *Jurnal Kreativitas Pengabdian Kepada Masyarakat (Pkm)*, 8(9), 4418–4429.
<https://doi.org/10.33024/Jkpm.V8i9.21733>
- Raihanny, Y., & Kuswati, K. (2024). Pengaruh Pendidikan Kesehatan Kanker Payudara Terhadap Pengetahuan, Perilaku, Dan Keterampilan Sadari Pada Wanita Usia Subur Yang Berkunjung Ke Pmb Utami Dewi Di Cihideung Bogor Tahun 2023. *Advances In Cancer Science*, 1(1), 12. <https://doi.org/10.47134/Acsc.V1i1.1>
- Regitasari, E. S., Oktiningrum, M., & Vallen, N. (2024). *Of Health Education On Adolescents’ Level Of Knowledge About Awareness As Early Detection Of Breast Cancer In Adolescents* (Vol. 2, Number 1).
- Sari, Dewi Indah. (2020). Pengaruh Pendidikan Kesehatan Tentang Sadari Terhadap Tingkat Pengetahuan Siswi Kelas I Sma Negeri 1 Sutera Kabupaten Pesisir Selatan. *Jurnal Ilmu Komunikasi*.
- Sugarni, M. (2025). *Pengaruh Pemberian Edukasi Pemeriksaan Payudara Sendiri (Sadari) Terhadap Peningkatan Pengetahuan Remaja Putri Dalam Deteksi Dini Kanker Mammae Di Sma Nasional Makassar.* 4(02), 136–147.
<https://doi.org/10.62668/Kapalamada.V4i02.1504>
- Tohri, T., Metilda, & Fajar, K. (2025). Efektivitas Edukasi Menggunakan Booklet Terhadap Pengetahuan “Periksa Payudara Sendiri” Untuk Deteksi Dini Kanker Payudararemaj Putri. *Jurnal Ilmiah Keperawatan (Scientific Journal Of Nursing)*, 11(3), 546–555.
<https://doi.org/10.33023/Jikep.V11i3.2779>
- Utami Maharani, N. (2022). Gambaran Penderita Tumor Payudara Berdasarkan Usia Biologis. *Jurnal Media Hutama*, 3(2). <http://jurnalmedikahutama.com>
- Yulianti, E., & Pratiwi, A. (2020). Faktor Risiko Kanker Payudara Pada Remaja
- Yulyana, N., Wahyuni, E., Safitri, W., & Sholihat, S. (2023). Peningkatan Pengetahuan Melalui Pendidikan Kesehatan Terhadap Keterampilan Pemeriksaan Payudara Sendiri Pada Wanita Usia Subur. Penerbit Nem.

Widyaning Pertiwi, H., Julia Wati, S., & Author, C. (2024). Pengaruh Edukasi Sadari Dengan Metode Demostrasi Terhadap Perubahan Kemampuan Remaja Putri Melakukan Deteksi Dini Tumor Payudara Di Ma Al-Mubarak Bandar Mataram. *Jurnal Cakrawala Keperawatan*, 01(02), 114–126. <https://doi.org/10.35872/jck>.